

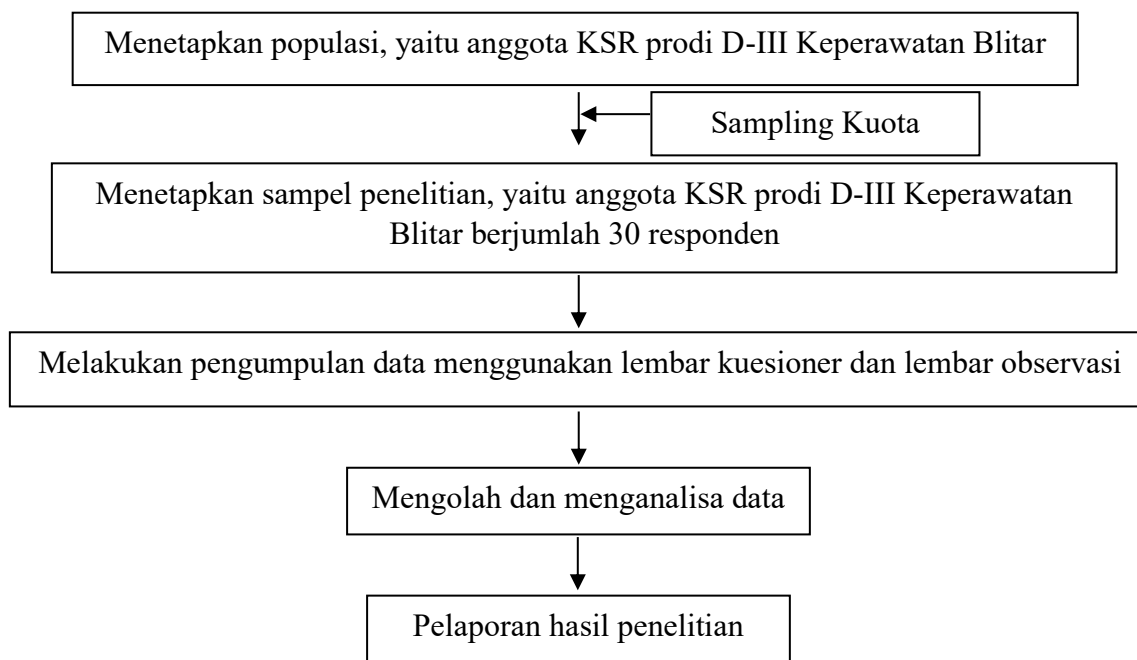
BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1.Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu kerangka kerja yang memberikan gambaran untuk pengumpulan dan analisa data. Hubungan sebab akibat antara variabel-variabel penelitian merupakan salah satu aspek penting yang harus dipertimbangkan saat memilih desain penelitian (Swarjana, 2015). Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan atau mengungkap variabel secara apa adanya yang disajikan dalam bentuk angka yang diperoleh dari keadaan sebenarnya (Suprajitno, 2016). Desain penelitian ini dirancang untuk mengetahui pengetahuan dan keterampilan anggota Korps Sukarelawan (KSR) prodi D-III Keperawatan Blitar tentang bantuan hidup dasar.

3.2. Kerangka Kerja



Gambar 3. 1 Kerangka Kerja Penelitian Pengetahuan dan Keterampilan Korps Sukarelawan Tentang Bantuan Hidup Dasar

3.3. Populasi, Sampel, dan Sampling

3.3.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek/subyek penelitian yang mempunyai karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, yang digunakan untuk menentukan besarnya sampel (Hardani et al., 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah anggota Korps Sukarelawan Poltekkes Kemenkes Malang Prodi D-III Keperawatan Blitar.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki jumlah dan karakteristik dipilih untuk sasaran penelitian (Amruddin et al., 2022). Menurut (Sugiyono, 2012) ukuran sampel yang layak dalam penelitian

adalah 30 sampai dengan 500 orang. Sampel pada penelitian ini adalah anggota KSR Prodi D-III Keperawatan Blitar sebanyak 30 responden dengan mengambil 10 orang dari tingkat I, 10 orang dari tingkat II dan 10 orang dari tingkat III. Adapun penentuan jumlah sampel berdasarkan kriteria inklusi, yaitu:

- 1) Anggota aktif KSR Prodi D-III Keperawatan Blitar dan yang telah mengikuti diklat KSR Prodi D-III Keperawatan Blitar.
- 2) Anggota KSR Prodi D-III Keperawatan Blitar yang bersedia mengikuti penelitian dibuktikan dengan mengisi lembar persetujuan responden yang telah diberikan.

3.3.3. Sampling

Sampling adalah proses memilih sebagian dari populasi untuk dijadikan sampel. Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling kuota. Sampling kuota adalah teknik memilih sampel dengan menetapkan besar sampel terlebih dahulu (Suprajitno, 2016).

3.4. Tempat dan Waktu Penelitian

3.4.1. Tempat penelitian

Penelitian ini bertempat di Poltekkes Kemenkes Malang Prodi D-III Keperawatan Blitar.

3.4.2. Waktu

Pelaksanaan penelitian dilakukan dimulai dari proses penelitian yaitu sejak pembuatan proposal sampai dengan pengumpulan data dan

penyusunan Tugas Akhir yang memerlukan waktu kurang lebih 6 bulan (Desember 2023 - Mei 2024).

3.5.Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi yang kemudian dibuat kesimpulan (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini menggunakan variabel pengetahuan dan keterampilan anggota Korps Sukarelawan (KSR) prodi D-III Keperawatan Blitar tentang bantuan hidup dasar.

3.6.Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi terhadap variabel penelitian yang dibatasi secara operasional untuk mencegah kerancuan dalam pemahaman dan pengukuran serta analisisnya (Amruddin et al., 2022).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Penelitian Pengetahuan dan Keterampilan Korps Sukarelawan Tentang Bantuan Hidup Dasar

No.	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skoring								
1.	Pengetahuan Korps Sukarelawan (KSR) tentang Bantuan Hidup Dasar (BHD)	Kemampuan kognitif, meliputi respon mengingat, memahami seseorang yang tergabung dalam KSR tentang Bantuan Hidup Dasar (BHD) yang diketahui melalui pemberian jawaban kuesioner	Pengetahuan pemberian bantuan hidup dasar meliputi: a. Definisi bantuan hidup dasar b. Tujuan bantuan hidup dasar c. Indikasi bantuan hidup dasar d. Langkah-langkah bantuan hidup dasar (RJP) pada orang dewasa dan anak atau bayi e. Penggunaan <i>Automated External Defibrillator</i> (AED)	Kuesioner	Ordinal	Skor jawaban: Benar: 1 Salah: 0 Kategori Data pengetahuan: <table border="1" data-bbox="1559 547 1980 727"> <thead> <tr> <th>Skala</th> <th>Indikator</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>76-100%</td> <td>Baik</td> </tr> <tr> <td>56-75%</td> <td>Cukup</td> </tr> <tr> <td><55%</td> <td>Kurang</td> </tr> </tbody> </table>	Skala	Indikator	76-100%	Baik	56-75%	Cukup	<55%	Kurang
Skala	Indikator													
76-100%	Baik													
56-75%	Cukup													
<55%	Kurang													
2.	Keterampilan Korps Sukarelawan (KSR) tentang Bantuan Hidup Dasar (BHD)	Kemampuan, kecakapan, dan kecekatan seseorang yang tergabung dalam KSR dalam melakukan rangkaian tindakan darurat yang diberikan untuk menyelamatkan nyawa pada kegawatdaruratan.	Keterampilan pemberian bantuan hidup dasar (RJP) meliputi: a. Aman diri, aman lingkungan, aman pasien b. Cek respon c. Aktivasi respon darurat d. Pemberian CPR e. <i>Recovery Position</i>	Lembar observasi	Ordinal	Skor hasil observasi: Prosedur salah, skor 0 Prosedur benar, skor 1 Kategori data keterampilan: <table border="1" data-bbox="1559 1023 1980 1222"> <thead> <tr> <th>Skala</th> <th>Indikator</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>76-100%</td> <td>Baik</td> </tr> <tr> <td>56-75%</td> <td>Cukup</td> </tr> <tr> <td><55%</td> <td>Kurang</td> </tr> </tbody> </table>	Skala	Indikator	76-100%	Baik	56-75%	Cukup	<55%	Kurang
Skala	Indikator													
76-100%	Baik													
56-75%	Cukup													
<55%	Kurang													

3.7. Pengumpulan Data

3.7.1. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisa, dan menampilkan data secara sistematis dan objektif dalam upaya memecahkan masalah atau uji hipotesis (Nasution, 2016). Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner pengetahuan dan lembar observasi keterampilan. Pada kuesioner berisi pernyataan yang tidak baku, terdapat 15 pernyataan yang terdiri dari 8 pernyataan positif dan 7 pernyataan negatif. Pada lembar observasi, terdapat 17 pernyataan yang diisi dengan cara dicentang oleh peneliti atau observer saat responden mempraktekkan keterampilan bantuan hidup dasar.

3.7.2. Teknik pengumpulan data

1. Pengumpulan data dilaksanakan setelah mendapatkan izin penelitian dari tempat penelitian.
2. Peneliti mengambil responden sesuai dengan kriteria inklusi anggota KSR prodi D-III Keperawatan Blitar dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian.
3. Setelah responden memahami maksud dan tujuan dari penelitian, peneliti menyiapkan lembar *informed consent* untuk disetujui sebagai bukti persetujuan menjadi responden yang bersedia.

4. Peneliti menjaga kerahasiaan dan privasi identitas responden, sehingga hanya peneliti yang dapat mengetahui hasil dari jawaban responden.
5. Setelah responden menyetujui untuk menjadi subjek, peneliti melakukan pengambilan data dengan mengumpulkan seluruh responden untuk mengisi kuesioner. Peneliti mengingatkan kepada responden untuk mengisi kuesioner secara jujur dan mengisi jawaban kuesioner dengan lengkap.
6. Setelah responden mengisi kuesioner, responden diminta untuk mengumpulkan handphone. Peneliti menjelaskan teknis kepada responden terkait uji keterampilan bantuan hidup dasar.
7. Responden yang sesuai dengan kriteria diminta untuk mempraktikkan cara bantuan hidup dasar. Peneliti dan observer yang telah briefing bersama melakukan evaluasi keterampilan dengan menyesuaikan prosedur yang tertera pada lembar observasi.
8. Peneliti melakukan pengecekan lembar kuesioner dan lembar observasi untuk mengetahui jumlah responden yang hadir.

3.7. Pengolahan, Analisa, dan Penyajian Data

3.8.1. Pengolahan data

Data yang telah terkumpul dari lembar angket kemudian diolah dengan tahap sebagai berikut:

a. Editing

Pada tahap ini peneliti melakukan proses editing dengan memeriksa kembali data atau isian formulir pada lembar kuesioner dan lembar observasi. Langkah ini dilakukan untuk memastikan kelengkapan data yang diperlukan dan mengantisipasi adanya kesalahan-kesalahan dari data yang telah terkumpul.

b. *Coding*

Coding adalah proses memberikan kode numerik (angka) kepada data yang terdiri dari berbagai kategori agar mempermudah untuk menganalisis data dan juga mempercepat dalam *entry* data.

c. *Scoring*

Tahap *scoring* dilakukan untuk memberi nilai semua jawaban responden untuk memudahkan pengolahan data. Dalam penelitian ini pemberian nilai dengan cara berikut

- a) Lembar kuesioner jawaban diberi nilai dengan berpedoman pada kunci jawaban, benar diberi nilai 1 dan salah diberi nilai 0
- b) Lembar observasi diisi oleh peneliti atau observer dengan memberikan mencentang skor sesuai dengan keterampilan yang dilakukan, prosedur dilakukan dengan salah atau tidak melakukan dicentang pada kolom skor “0” jika prosedur dilakukan dengan benar dicentang pada kolom skor “1”

d. *Data Entry* (memasukkan data)

Data entry adalah kegiatan memasukkan data yang berisikan jawaban-jawaban dari masing-masing responden dalam bentuk kode kemudian dimasukkan kedalam program atau “*software*” computer.

3.8.2. Analisa data

Analisa adalah sebuah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang mudah dipahami. Analisis deskriptif adalah metode statistik yang digunakan untuk merangkum dan menggambarkan data dalam bentuk statistik atau grafik. Data yang telah terkumpul melalui lembar kuesioner dan lembar observasi selanjutnya diproses dan dianalisis sesuai variabel yang diteliti.

Analisa kuantitatif deskriptif dalam penelitian ini menggunakan presentase. Pada lembar kuesioner setiap jawaban yang benar diberikan nilai 1 dan jawaban yang salah diberikan nilai 0 yang selanjutnya di presentasekan. Di lembar observasi, prosedur salah diberi nilai 0 dan prosedur benar diberi nilai 1 yang selanjutnya dipresentasekan. Menurut Santoso dalam (Ramadhana et al., 2022) untuk mengetahui kecenderungan jawaban digunakan analisis persentase. Untuk presentase dari setiap jawaban menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Presentase

f: jumlah jawaban benar

n: jumlah soal

Dari rumus diatas selanjutnya akan ditafsirkan ke dalam skala presentase menurut (Notoatmodjo, 2018):

Tabel 3. 2 Skala Presentase

Skala	Indikator
76-100%	Baik
56-75%	Cukup
<55%	Kurang

Setelah dipersentasekan maka nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria perhitungan presentase (Azahrah et al., 2021):

Tabel 3. 3 Kriteria Perhitungan Presentase

Persentase	Keterangan
0%	Tidak ada
1% - 24%	Sebagian Kecil
25% - 49%	Kurang dari setengahnya
50%	Setengahnya
51%-74%	Lebih dari setengahnya
75%-99%	Sebagian besar
100%	Seluruhnya

3.8.3. Penyajian data

Hasil pengolahan data akan ditampilkan secara deskriptif. Data-data yang terkumpul akan diolah dan ditampilkan dalam bentuk tabel dan dinarasikan. Hal yang ingin peneliti temukan adalah pengetahuan dan keterampilan anggota Korps Sukarelawan (KSR) prodi D-III Keperawatan Blitar tentang bantuan hidup dasar.

3.8.Etika Penelitian

1. Lembar persetujuan

Lembar ini diberikan kepada subjek penelitian dengan terlebih dahulu menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. Apabila subjek penelitian bersedia berpartisipasi maka subjek penelitian dapat menandatangani lembar persetujuan tersebut.

2. Tanpa nama

Peneliti menjaga kerahasiaan subjek penelitian dengan tidak mencantumkan nama responden pada lembar kuesioner dan hanya mencantumkan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

3. Kerahasiaan

Dalam hal ini, peneliti akan menjaga nama subjek penelitian atau responden dengan hanya menampilkan inisial atau kode.